

## INTISARI

Diabetes Melitus (DM) adalah kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan karena adanya peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan insulin. Laporan unit rekam medis Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta menyatakan jumlah penderita Diabetes Melitus Tidak Tergantung Insulin (DMTTI) selalu bertambah, tahun 2000 terdapat 479 pasien, tahun 2001 ada 538 penderita, dan tahun 2002 ada 564 pasien. Penderita DM terkadang disertai dengan penyakit penyerta. Obat-obat hipoglikemik dan obat lain yang digunakan penderita DMTTI mempunyai efek samping dan interaksi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelas terapi obat yang diberikan, efek samping yang mungkin terjadi, jumlah interaksi yang terjadi, dan jenis interaksi yang terjadi dari obat-obat yang digunakan pada pasien rawat inap yang menderita DMTTI dengan satu penyakit penyerta di RS Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari-Oktober 2002.

Metodologi penelitian ini adalah non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara retrospektif dari rekam medis pasien rawat inap yang menderita DMTTI ini di RS Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dari bulan Januari-Oktober 2002 yang menderita DMTTI dengan satu penyakit penyerta adalah 28 orang. Obat yang diberikan pada pasien DMTTI rawat inap RS Dr. Sardjito Yogyakarta terdapat 10 kelas terapi obat, antara lain obat gizi dan darah sebanyak 96,43% kasus, obat hipoglikemik sebanyak 96,43% kasus, antiinfeksi sebanyak 92,86% kasus, obat sistem kardiovaskuler sebanyak 64,29% kasus, analgesik sebanyak 50,00% kasus, obat sistem saraf pusat sebanyak 35,71% kasus, obat sistem saluran pencernaan pada 35,71% kasus, obat sistem saluran pernafasan sebanyak 25,00% kasus, obat otot skelet dan sendi sebanyak 25,00% kasus, antiseptik dan desinfektan pada 3,57% kasus. Efek samping obat (ESO) terjadi pada sebanyak 68% kasus dan yang tidak terjadi ESO 32%. Berdasarkan studi literatur terdapat 13 golongan obat yang menyebabkan ESO. Efek samping yang banyak terjadi berdasarkan literatur yaitu gangguan pencernaan (mual, muntah, kembung, diare) pada sebanyak 42,11% kasus dan hipersensitivitas (nyeri, gatal, edema, bibir mengelupas atau kering) pada 42,11 kasus. Pasien yang mengalami satu interaksi obat sebanyak 25% kasus, dua dan tiga interaksi 10,71% kasus, empat interaksi 4% kasus, lima interaksi 7,14% kasus, lebih dari 5 interaksi 21,43% kasus, dan yang tidak terjadi interaksi 21,43%. Interaksi yang terjadi antara obat hipoglikemik dengan obat hipoglikemik paling banyak disebabkan metformin dengan insulin sebanyak 66,66% kasus, dan menyebabkan penurunan glukosa lebih banyak. Obat hipoglikemik dengan obat lain yang terbanyak yaitu insulin dengan kaptopril sebanyak 21,43% kasus, yang menyebabkan efek hipoglikemia meningkat. Interaksi obat lain dengan obat lain, kasus terbanyak adalah tramadol dengan siprofloksasin menyebabkan kadar siprofloksasin menurun.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tidak Tergantung Insulin, efek samping obat, interaksi obat.

## ABSTRACT

Diabetes Melitus is unity of symptoms that appeared to person, it caused by blood glucose levels raised because limited of insulin. Medical Record Unit Dr. Sardjito Hospital at Yogyakarta reported that account of Non-Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM) always increasing, there are 479 patients in 2000, in 2001 there are 538 patients, and in 2002 there are 564 patients. DM patient sometimes has another diseases. Hipoglicemic drugs and the others medicines that used by NIDDM patients has side-effects and interactions. The aims of this research is to know about medicine therapy class that given, possibility of side-effects, amount of the interactions, and the interactions of medicines that used by NIDDM patients with another disease for one period in the opname-installation of Dr. Sardjito hospital at Yogyakarta in January until October 2002.

This research method is a non-experimental observation with descriptive design. This literature study was done by collecting data from medical record using retrospective way of opname-instalation patients who suffer NIDDM of Dr. Sardjito hospital Yogyakarta.

The result of this observation obtained that on period January-October 2002, who suffer NIDDM with another disease amounting to 28 people. There are 10 medicine therapy class that given to NIDDM opname-instalation patients of Dr. Sardjito hospital Yogyakarta. There are nutrient and blood was 96,43% cases, hipoglicemic drugs was 96,43% cases, antiinfection was 92,86% cases, cardiovasculer system drugs was 64,29% cases, analgesic was 50,00% cases, central neuron system drugs was 35,71% cases, digestion tractus system drugs was 35,71% cases, respiration drugs was 25,00% cases, scelet tendon and articulation drugs was 25,00% cases, and antiseptic and desinfectan was 3,57% cases. The side effects that happened were 68% cases and there aren't side effect were 32%. Thirteen medicine groups cause side effects. The largest side effects that happened was indigestion (nausea, vomit, swollen, diarrhea) was 42,11% cases and hypersensitivity (pain, itch, oedem, peeled lips or dryness) was 42,11% cases. Patients who got one interaction was 25% cases, two interactions and three interactions was 10,71% cases, four interactions was 4% cases, five interactions was 7,14% cases, more of five interactions was 21,43% cases, and there aren't interaction was 21,43% cases. The largest interaction of hipoglicemic drugs with hipoglicemic drugs, caused by metformin with insulin was 66,66% cases, and making glucose decreases. The largest interaction of hipoglicemic drugs with the other medicine is insulin with captopril was 21,43% cases that makes hipoglicemic effect was increased. The largest interaction of the other medicine with the other medicine is tramadol and siprofloksasin that makes siprofloksasin effect was decreased.

Key word: Non-Insulin Dependent Diabetes Melitus, medicine side effects, drug interactions